SIARAN PERS

Kinerja Tahun 2024

UNSP Bukukan Laba Rp 139 Miliar

Jakarta, Selasa 6 Mei 2025

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perseroan" atau "UNSP") berhasil membukukan nilai penjualan Rp 2,33 triliun turun -3%, peningkatan laba kotor +27% ke Rp 605 miliar, peningkatan laba operasi +388% ke Rp 209 miliar, peningkatan laba bersih +431% ke Rp 139 miliar dan peningkatan EBITDA +80% ke Rp 372 miliar di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Penjualan ditopang dari komoditas sawit dengan nilai penjualan Rp 1,68 triliun, komoditas oleokimia Rp 426 miliar dan komoditas karet Rp 219 miliar.

(Rp Juta)	2024	2023	+/-
Penjualan	2.327.870	2.405.153	-3%
Laba Kotor	604.518	477.002	27%
Laba Operasi	209.028	42.826	388%
Laba Bersih	138.889	26.137	431%
EBITDA	371.962	207.073	80%

"Perseroan terus bekerja keras meningkatkan produktivitas aset kebun, diantaranya dengan peremajaan menggunakan bibit unggul, ditengah peningkatan harga komoditas sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dunia dari level rata-rata bulanan USD 958 per ton CIF Rotterdam di Januari hingga ke rata-rata bulanan USD 1.321 di Desember 2024. Optimalisasi produktivitas pabrik, juga dilakukan dengan pembelian buah sawit dari petani yang tidak memiliki pabrik sekaligus membantu kesejahteraan mereka," kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

"Perseroan mengikuti protokol ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya kebijakan *"zero-*

burning" (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan. Keberlanjutan di sawit mencakup banyak aspek *people & planet* seperti mensejahterakan petani sesuai *Sustainable Development Goals no-poverty*, *zero-waste* sesuai *Circular Economy*, dan *no-deforestation* reduksi emisi gas rumah kaca untuk *Climate Change*.," paparnya.

Bibit Unggul

Perseroan juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Saat ini produktivitas sawit nasional hanya sekitar 3 ton CPO per hektar per tahun, dimana dengan bibit unggul potensi produktivitas bisa meningkat setelah program peremajaan *(replanting)*. Produktivitas bibit unggul Perseroan bisa menghasilkan 10 ton CPO per hektar per tahun, dengan produksi 40 ton buah sawit per hektar per tahun dan ekstraksi CPO nya 25%, sesuai hasil lapangan bibit unggul Perseroan yang sudah disertifikasi. Dengan bibit unggul, luas lahan kebun tidak perlu bertambah, menghasilkan produksi CPO berlipat ganda yang meningkatkan lagi produksi biodiesel untuk ketahanan energi nasional.

Perseroan melihat bibit unggul dan program peremajaan sawit rakyat sebagai kunci kesejahteraan petani dan produktivitas sawit yang berkelanjutan.

Direktur Utama UNSP, **Bayu Irianto** menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang. "Melanjuti fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kami akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kami optimis, dalam jangka menengah dan panjang Perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat," katanya.

Informasi lebih lanjut, hubungi:
Andi W. Setianto
Direktur & Investor Relations
Email : andi.setianto@bakriesumatera.com
HP : 0811-811-990